

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode meneliti mendalam pada suatu fenomena dengan mengkaji secara detail pada kasus sifat masalah yang diteliti secara berbeda-beda.³⁹ Penelitian kualitatif lebih bersifat *natural setting* atau sesuai keadaan sebenarnya, fakta fenomena alamiah yang secara nyata tanpa direkayasa.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen. Pemilihan tempat penelitian sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu tentang Upaya peningkatan jumlah santri melalui pemasaran produk dengan pendekatan ABCD : Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

³⁹ Syafrida Hafni Sanir, “*Metodologi Penelitian*”, Cet Pertama, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia), 2021. Hal.41

⁴⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, cet ke-6, Bandung: Alfabeta Cv, 2014 Hal. 27

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen berlangsung selama 3 bulan. Awal penelitian ini dimulai pada bulan April dan berakhir pada bulan juni 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan informasi terkait data, oleh karena itu peneliti membutuhkan subjek informan guna mendukung penelitian. Subjek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber informasi dalam menggali data. Subjek penelitian erat kaitannya dengan diperolehnya data penelitian. Tatang M. Amirin mendefinisikan subjek penelitian yaitu sumber informasi dalam penelitian.⁴¹ Sedangkan Informan penelitian yaitu orang yang memiliki informasi mengenai fenomena/permasalahan pada objek penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi atau Informan penelitian yaitu Pengasuh, ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data dengan menjaga kecepatan tetap dan membuat catatan sistematis mengenai eksperimen

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal.61.

⁴² Ade Heryana, *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*,

yang akan dilakukan.⁴³ Menurut Sudijono, Observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun data-data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan.⁴⁴

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek, kemudian mencatat apa yang diamati, dan menganalisisnya. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan tentang Upaya Peningkatan jumlah santri melalui pemasaran produk dengan pendekatan ABCD : Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data yang dilakukan secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁴⁵ Sedangkan menurut Slamet menyebutkan bahwa wawancara adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui interaksi sosial antara yang sedang diinformasikan dan mereka yang tidak.⁴⁶

⁴³Corry, *Fenomena Dan Makna Pembangunan Tugu Dalam Kehidupan Suku Batak Toba (Studi Kasus Di Kecamatan Pangunan Dan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir)*, Cet Pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal. 50.

⁴⁴Imam Satibi & Najati, *Marketing Pendidikan Best Practice Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Masa Pandemi Covid-19*(Yogyakarta: Gestalt Media , 2021), 53

⁴⁵Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), Hal. 114

⁴⁶Fandi Rosi Sarwo Edi, *“Teori Wawancara Psikodignotik”*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), Hal. 2.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses percakapan untuk mendapatkan sebuah informasi untuk mencapai tujuan tertentu antara dua orang atau lebih. Metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang Upaya peningkatan santri melalui pemasaran produk dengan pendekatan ABCD : Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen

3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Merupakan kegiatan diskusi kelompok secara terarah.⁴⁷ Metode tersebut mendapatkan data atau informasi dari suatu kelompok informan berdasarkan hasil dari diskusi dan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.⁴⁸ FGD untuk memperoleh berbagai informasi yang berbeda-beda dengan penjelasan yang berbeda.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berasal dari kata “dokumen” yang memiliki arti barang tertulis. Teknik dokumentasi biasanya berupa surat, catatan, laporan, gambar, surat kabar/internet, majalah, agenda, film/video atau sejenisnya.⁴⁹ Metode Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber lapangan.

⁴⁷ Ruffan Zulkarnain, Dkk, “Implementasi Teknik Forum Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi.” *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.3 No. 2. 2020

⁴⁸ Yati Afiyanti, “Fokus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 12, No.1. 2008

⁴⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Indramayu: Cv Adanu Abimata, 2023), Hal.36

Berdasarkan judul penelitian, peneliti akan mengumpulkan data-data atau dokumen yang diperlukan berupa gambar atau tulisan yang dapat menunjang penelitian yang berkaitan dengan Upaya peningkatan santri melalui pemasaran produk dengan pendekatan ABCD : Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah kebumen. Dengan adanya dokumen tersebut diharapkan dapat membantu mempertajam analisis penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Hal-hal yang harus dilaksanakan peneliti dalam proses analisis data dengan model Miles dan Huberman yaitu :⁵⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, penyederhanaan data yang muncul pada catatan di lapangan. Hal ini merupakan bagian menganalisis, mempertajam, mengkategorikan, menghilangkan data yang tidak perlu digunakan dan diorganisasikan sehingga dapat diambil kesimpulan akhir. Peneliti tidak hanya fokus pada masalah atau kekurangan, tetapi pada aset, potensi dan kekuatan yang ada untuk mendukung argumen penelitian. Reduksi data ini mempunyai fungsi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terkait hal tersebut.

⁵⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), Hal 163

b. Penyajian Data

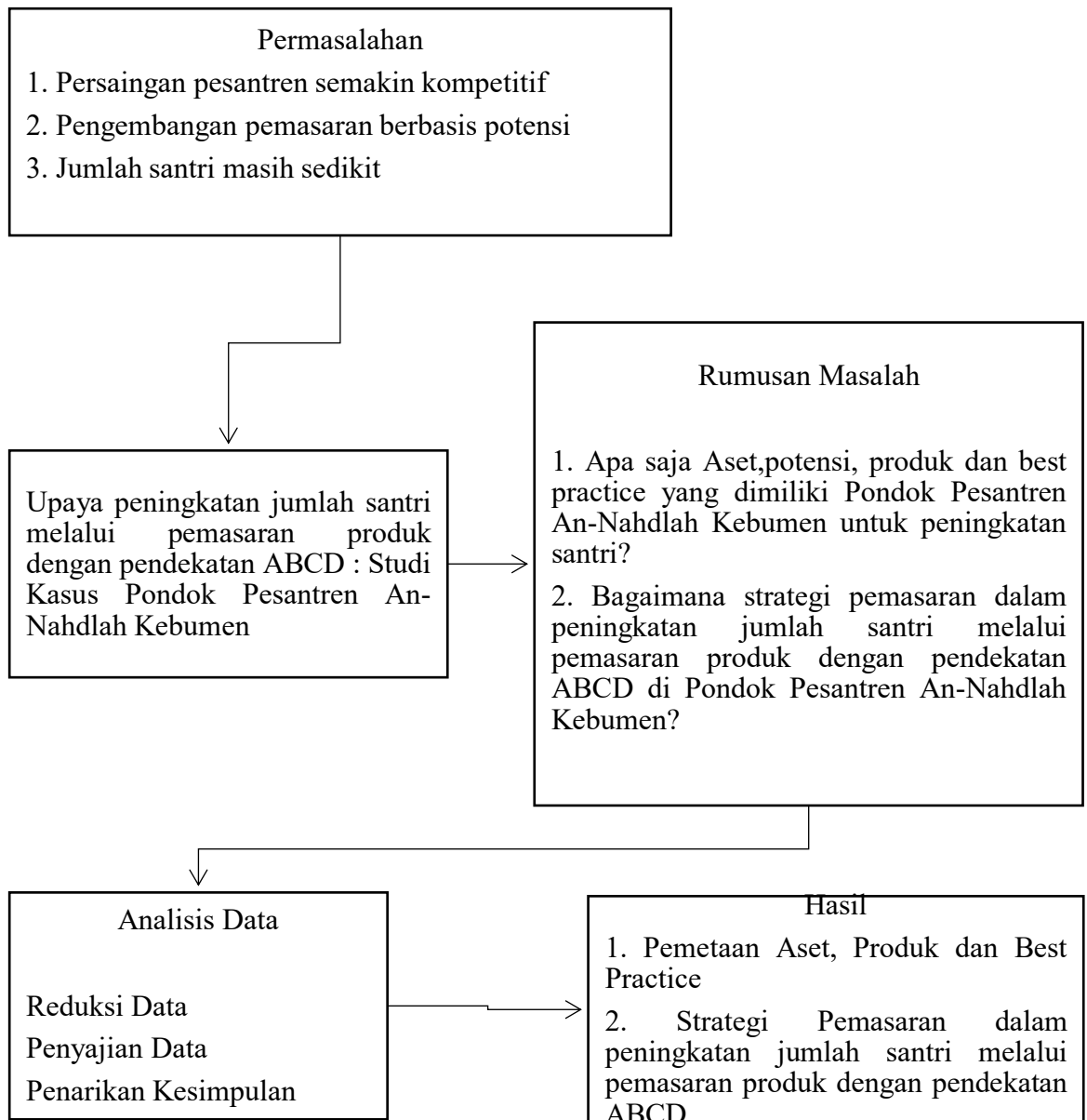
Penyajian Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, diagram, kategori, hubungan dan lain-lain. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya, hal ini bertujuan untuk menyajikan data dalam penelitian. Data yang disajikan dapat diorganisir berdasarkan kategori aset yang berbeda misalnya, seperti aset fisik, aset sosial, aset manusia, aset finansial, aset teknologi. Peneliti akan menunjukkan beberapa data yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung disusun dengan sistematika urutan data untuk memudahkan para pembaca. Misalnya peneliti membuat bagan berbagai aset yang dimiliki oleh pondok pesantren.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berfungsi dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun, namun pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan berdasarkan pengalaman peneliti lapangan dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini kesimpulan yaitu tentang potensi dan peluang yang dapat dimanfaatkan berdasarkan aset produk yang ada dan bagaimana pemasarannya.⁵¹

⁵¹ Ibid, hal. 172

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran